

**PENGARUH PELAKSANAAN *ISTIGASAH* TERHADAP
KETENANGAN JIWA DALAM MENGHADAPI UJIAN
NASIONAL SISWA-SISWI MAS SIMBANG KULON 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

MARTHA INTAVIANI
NIM. 2032115002

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PENGARUH PELAKSANAAN *ISTIGASAH* TERHADAP
KETENANGAN JIWA DALAM MENGHADAPI UJIAN
NASIONAL SISWA-SISWI MAS SIMBANG KULON 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

MARTHA INTAVIANI
NIM. 2032115002

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martha Intaviani

NIM : 2032115002

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PELAKSANAAN *ISTIGASAH* TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL SISWA-SISWI MAS SIMBANG KULON 2018-2019”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 4 November 2019

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL

Tgl. 20
6A1B8AH/105096451

6000
ENAM RIBU RUPIAH


Martha Intaviani
NIM. 2032115002

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Jl.Kusuma Bangsa, Panjang Baru

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.Martha Intaviani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **MARTHA INTAVIANI**
NIM : **2032115002**
Jurusan : **TASAWUF DAN PSIKOTERAPI**
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN *ISTIGASAH*
TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL SISWA-SISWI
MAS SIMBANG KULON 2018-2019**

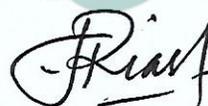
dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 November 2019

Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

NIP. 19741118200003 2 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **MARTHA INTAVIANI**

NIM : **2032115002**

Judul Skripsi : **PENGARUH PELAKSANAAN ISTIGASAH TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL SISWA-SISWI MAS SIMBANG KULON 2018-2019**

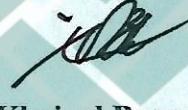
Telah diujikan pada hari Jumat 8 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP.19740918200501 1 004


H. Khoirul Basyar M.S.I
NIP.19701005200312 1 001

Pekalongan, 8 November 2019

Disahkan oleh

Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP.19751120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)



ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	يا = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*



البر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Untuk ibuku yang selalu mendoakan, mendukung, menyayangi, memberikan nasihat serta memberikan segalanya untuk menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Untuk keluarga yang selalu memberi semangat, mendukung dan memberikan perhatian.
- ❖ Untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberikan doa dan juga motivasinya.



MOTTO

Orang-Orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat

Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang

(QS. Ar-Ra'du : 28)

*Dialah yang telah menurunkan ketenangan kedalam hati orang-orang mukmin
supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah
ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha*

Mengetahui lagi Maha Bijaksana (QS. Al-Fath Ayat : 4)



ABSTRAK

Martha Intaviani, 2019 : *Pengaruh Pelaksanaan Istigasah Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Kata Kunci : Pengaruh, *Istigasah*, Ketenangan Jiwa

Ujian nasional merupakan suatu momen yang membutuhkan ketenangan, tidak hanya tenang dalam keadaan sekitar tetapi juga ketenangan dalam jiwa untuk dapat mengerjakan soal dengan baik dan benar. MAS Simbang Kulon adalah instansi pendidikan yang menggunakan *istigasah* sebagai salah satu cara untuk mencapai ketenangan jiwa bagi siswa-siswinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pelaksanaan *istigasah* terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional siswa-siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019. Dengan menggunakan metode kuantitatif sebagai acuan dalam penyajian data, sebelumnya penulis menyebarkan angket kepada siswa-siswi kelas 12 di MAS Simbang Kulon dengan jumlah responden sebanyak 191 responden yang akan menghadapi ujian nasional yang sebelumnya telah dilaksanakan *istigasah*. Selanjutnya angket akan diuji dan dianalisis dengan beberapa macam uji seperti uji validitas, uji normalitas, uji realibilitas, uji linear, uji hipotesis (uji f dan uji t).

Setelah melewati uji validitas, uji normalitas, uji realibilitas, uji linear, uji hipotesis (uji f dan uji t), data menunjukkan adanya pengaruh signifikan pelaksanaan *istigasah* terhadap ketenangan jiwa siswa-siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019, hal ini dibuktikan dengan skor sig 0,002 yang berarti nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 hal ini membuktikan bahwa data tersebut linear.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayat, inayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Pengaruh Pelaksanaan *Istigasah* Terhadap Ketenangan Jiwa dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Agama di Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan juga masih jauh dari kata kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Atas segala kekurangan dan juga ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan juga saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik dan juga penyempurnaan atas kekurangan yang ada pada skripsi ini. Ada bebepa kesulitan yang penulis temui dalam penulisan ini, tetapi Alhamdulillah dengan segala bantuan dari Allah dan usaha penulis dapat mengatasi dan menyelesaikan dengan baik.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan dan keluarga yang sempurna. Terima kasih atas segala karunia, rezeki dan kesempatan yang

diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan menuju ridho-mu. Amin.

2. Ibuku Tercinta Khakimah Fikriyati yang senantiasa telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang begitu berharga, doa, kesabaran, kepercayaan serta pengorbanan yang luar biasa.
3. Bapakku M.Masykur (Almarhum) semoga engkau bangga dengan apa yang telah saya capai sejauh ini.
4. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan dan jajarannya.
5. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Bapak H. Miftahul Ula, M.Ag selaku Kajar Tasawuf dan Psikoterapi dan juga Dosen Perwalian yang selalu memberi dukungan positif dalam berbagai hal
- Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
8. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu serta pengalaman-pengalaman baru
9. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang senantiasa sabar membantu dalam bidang administrasi
10. Keluarga besar Bani H. Tahrir Abdul Wahab yang selalu memberi doa dan dukungan dalam berbagai bentuk.

11. Teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2015 yang selalu menemani dari semester pertama sampai sekarang.
12. Segenap Guru dan siswa-siswi MAS Simbang Kulon yang membantu dalam menjadi narasumber dalam skripsi ini
13. Dan semua teman-teman atau pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Pekalongan, 6 November 2019

Penulis,



Martha Intaviani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II.....	24
<i>ISTIGASAH</i> DAN KETENANGAN JIWA.....	24
A. <i>Istigasah</i>	24
B. Ketenangan Jiwa	36
C. Tinjauan Tentang Pengaruh Pelaksanaan <i>Istigasah</i> Terhadap Ketenangan Jiwa.....	46
BAB III.....	48
PELAKSANAAN <i>ISTIGASAH</i> DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL SISWA-SISWI MAS SIMBANG KULON 2018-2019	48



A. Profil MAS Simbang Kulon	48
B. Deskripsi Data Pelaksanaan <i>Istigasah</i> di MAS Simbang Kulon 2018-2019.	56
C. Deskripsi Data Ketenangan Jiwa di MAS Simbang Kulon 2018 - 2019 ...	60
BAB IV	64
ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN <i>ISTIGASAH</i> TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL SISWA- SISWI MAS SIMBANG KULON 2018-2019.....	64
A. Pembahasan Tentang Pelaksanaan <i>Istigasah</i> Dalam Menghadapi Ujian Nasional	64
B. Pembahasan Tentang Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional	68
C. Pembahasan Pengaruh Pelaksanaan <i>Istigasah</i> Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018- 2019.....	71
D. Analisis Pengaruh Pelaksanaan <i>Istigasah</i> Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018- 2019.....	76
E. Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Pelaksanaan <i>Istigasah</i> Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019.....	80
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V.....	82
PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini ujian nasional (UN) tetap menjadi momok menakutkan bagi siswa-siswi yang sedang dalam masa sekolah, walaupun pada zaman sekarang ujian nasional bukan satu-satunya alasan pelajar lulus, tetapi kekhawatiran dan rasa takut itu tetap ada, karena rasa takut tersebut tidak banyak dari pelajar merasa tidak tenang dalam jiwanya, terlebih ketika seseorang tidak lulus dalam ujian nasional akan mendapat olok-olokan atau sanksi lain yang diberikan kepada pelajar tersebut, sehingga semakin membuat para pelajar resah dan gelisah, tidak jarang kegagalan dalam ujian nasional berimbas buruk terhadap para pelajar.

Banyak sekolah-sekolah yang menyelenggarakan kegiatan atau praktek agama untuk mendapatkan ketenangan jiwa. Agama sendiri dapat diartikan sebagai peraturan, peraturan disini maksudnya peraturan yang dapat mengatur keadaan manusia, sesuatu yang ghoib dan juga mengatur budi pekerti serta pergaulan hidup bersama.¹ Selain itu agama mempunyai arti sebagai proses dari hubungan manusia yang dapat dirasakan dengan terhadap apa yang diyakininya yaitu sesuatu yang lebih tinggi dari manusia.² Agama disini diyakini sebagai salah satu faktor dari adanya rasa

¹Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam* : Studi Kritis dan Refleksi Historis, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997) hal. 28.

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1996) hal. 10.

tenang dalam jiwa,³ hal ini dikarenakan dalam sebuah agama ada suatu praktek agama yang dilaksanakan yang dapat membentengi diri dari perasaan-perasaan resah, gelisah atau yang lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam sehari-hari agama memiliki banyak praktek ibadah dan setiap agama memiliki praktek agama yang berbeda-beda. Didalam Islam sendiri ada beberapa praktek agama yang dilakukan contohnya adalah dzikir. Dzikir di dalam Islam disebut juga dengan dzikrullah yang memiliki arti mengingat Allah, dzikir juga dapat diartikan sebagai mengingat dan menyebut nama Allah dengan mengerjakan segala perbuatan taat.⁴ Selain dzikir doa juga merupakan praktek ibadah yang juga dilakukan orang yang memeluk agama Islam, seperti halnya dzikir, doa juga memiliki beberapa macam yang dapat dilakukan oleh umat Islam, salah satu doa yang dilakukan oleh umat Islam yaitu *istigasah*. *Istigasah* adalah praktek agama yang bertujuan meminta atau memohon pertolongan hanya kepada Allah bukan kepada makhluk-makhluk lain terlebih makhluk yang lemah dan masih memiliki banyak kekurangan.⁵

Ketenangan jiwa sendiri ialah suasana hati yang tenang yang tidak memicu adanya depresi, stres dan frustrasi dan juga selalu stabil dalam perasaan tersebut. Untuk mengetahui ketenangan jiwa tersebut tidak lepas

³ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. cet. IV, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 52.

⁴ Teungku Muhammad Hasbi ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2000) hal. 5.

⁵ Alif Novi Rohyana, "Kontribusi Istigasah dan Dzikir Akbar Terhadap Perkembangan Keberagamaan Siswa Di SDIT Umar Bin Khattab Juwana" *Skripsi Sarjana Dakwah dan Komunikasi*, (Kudus : Eprints STAIN Kudus 2016), hal. 11.

dari jiwa itu sendiri. Di dalam Islam sendiri jiwa disebut juga *an-Nafs*, *An-Nafs* memiliki dua arti yaitu *an-Nafs* yang berarti hawa nafsu dan *an-Nafs* yang artinya menuju hakikat manusia.⁶

Biasanya hawa nafsu membawa kearti yang negatif, sifat-sifat tercela yang dapat mengakibatkan jauhnya hamba terhadap sang pencipta (Allah), hal ini dikarenakan hati merupakan sesuatu yang penting yang dapat dipengaruhi oleh setan, setan mempengaruhi *nafs* yang sudah ada pada diri manusia sehingga manusia melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang.

Berbeda dengan *nafs* sebagai hawa nafsu, *nafs* sebagai diri manusia dapat diartikan sebagai sesuatu yang sangat berharga yang dimiliki manusia yang diperoleh dari rahmat Allah, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat al-Fajr (89) 27-30:

“Hai jiwa yang tenang (nafs mutmainnah), kembailah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha lagi diridhaiNya. Maka masuklah ke dalam jama’ah hamba-hambaKu, masuklah ke dalam surgaKu”⁷

Dilaksankannya *istigasah* menjelang ujian nasional ini diharapkan membantu mengatasi kecemasan dan kegelisahan dari para siswa dan siswi dalam menghadapi ujian nasional, dengan hilangnya rasa kecemasan dan kegelisahan akan menimbulkan ketenangan jiwa yang juga mempengaruhi dalam proses mengerjakan soal ujian nasional tersebut.

⁶ Zulkifli bin Muhammad dan Sentot Budi santoso, *Wujud*, (Solo: CV. Mutiara Kertas, 2008), hal. 66

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syamil Quran, 2012) hal 593.

Madrasah Aliyah Salafiyah memilih menggunakan metode pelaksanaan *istigasah* ini dari pada metode yang lain dikarenakan sesuai dengan background dari madrasah ini sendiri, MAS Simbang Kulon merupakan sekolah yang masuk dalam Yayasan Madrasah Simbang Kulon yang masih kental dengan ilmu-ilmu agama, madrasah ini masih mengusung agama karena madrasah ini beraliran salaf.⁸

Praktek pelaksanaan *istigasah* ini dilakukan menjelang ujian nasional setiap tahunnya, ada banyak bacaan-bacaan yang dibaca dalam pelaksanaan *istigasah* tersebut, seperti halnya pembacaan sholawat nariyah, tahlil, berzanji dan lain-lain, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan dalam mendapatkan ketenangan jiwa untuk menghadapi ujian nasional, ada tujuan lain yang diusung pengurus yayasan Madrasah Simbang kulon, yakni supaya siswa-siswi MAS Simbang Kulon mendapat ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat serta dapat digunakan ketika terjun ke masyarakat jadi pelaksanaann *istigasah* ini tidak hanya tentang kelulusannya saja.⁹

Pelaksanaan *istigasah* ini juga di lakukan untuk menengkan jiwa para siswa atau siswi peserta Ujian Nasional, karena adanya ujian nasional ini siswa-siswi di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon juga menimbulkan kecemasan-kecemasan sendiri untuk mereka, kecemasan ini berupa seperti ketika mereka menemukan masalah atau trouble dalam

⁸ Ziyad Faroh, Guru dan BK MAS Simbang Kulon, wawancara pribadi, Simbang Kulon, 23 Desember 2018. Pukul 10:00 WIB.

⁹ KH. Ahmad Syafiq, Guru, BK MAS Simbang Kulon, dan penanggung jawab pelaksanaan *istigasah*. Wawancara pribadi, Simbang Kulon, 7 Januari 2019.

komputer yang mereka pakai sehingga mengganggu aktivitas mereka dalam mengerjakan soal ujian nasional¹⁰, atau mereka juga mereka takut ketika mereka sudah belajar dengan sungguh-sungguh tetapi apa yang mereka pelajari tidak sesuai dengan soal yang akan diujikan ketika ujian nasional¹¹, mereka juga merasakan ke kawatiran kondisi kesehatan mereka ketika akan menghadapi ujian nasional¹², juga kekhawatiran tidak lulus walaupun sudah belajar dan berdoa¹³, dan ada kekhawatiran lain yang dirasakan oleh peserta ujian nasional.

Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana pengaruh dari shalawat nariyah terhadap ketenangan jiwa dengan judul: “Pengaruh Pelaksanaan *Istigasah* Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019”

B. Rumusan Masalah

Apakah Pelaksanaan *Istigasah* Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Ketenangan Jiwa Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon Dalam Menghadapi Ujian Nasional 2018-2019?

¹⁰ Wilda Tsania Salsabila, Siswi Kelas 12 MIPA 2 MAS Simbang Kulon 2018-2019, wawancara pribadi, Simbang Kulon, 03 Maret 2019.

¹¹ Khamid Abdul Manan, Siswa Kelas 12 MIPA 1 MAS Simbang Kulon 2018-2019, wawancara pribadi, Simbang Kulon, 03 Maret 2019.

¹² Khadliratul Khaqiyah, Siswi Kelas 12 MIPA 2 MAS Simbang Kulon 2018-2019, wawancara pribadi, Simbang Kulon, 03 Maret 2019.

¹³ M. Faris, Siswa Kelas 12 MIPA 1 MAS Simbang Kulon 2018-2019, wawancara pribadi, Simbang Kulon, 03 Maret 2019.

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Pengaruh Pelaksanaan *Istigasah* Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan dalam sebuah bentuk yang dapat diuji secara empirik.¹⁴ Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengajukan dugaan sementara (*Hipotesis*) sebagai berikut:

1. Ha: *Istigasah* berpengaruh terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional siswa-siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019
2. Ho: *Istigasah* tidak memiliki pengaruh terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional siswa-siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam bidang ilmu tasawuf dengan fokus pada pengaruh pelaksanaan dzikir atau *istigasah* terhadap ketenangan jiwa peserta Ujian

¹⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), hal. 10

Nasional siswa-siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon 2018-2019

- b. Penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan tentang kajian *istigasah* dan ketenangan jiwa.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian dibidang tasawuf maupun psikoterapi dan pengembangan wawasan akademis.
2. Secara praktis
- a. Bagi lembaga pendidikan: sumbangan pemikiran bahwa dengan diadakannya *istigasah* mempunyai pengaruh terhadap ketenangan jiwa sisaw-siswi yang melaksanakan ujian nasional
 - b. Bagi peneliti: memberikan pengalaman bagi peneliti dan kesempatan bagi peneliti untuk melihat secara langsung pelaksanaan serta masalah yang dihadapi siswa-siswi ketika akan menghadapi ujian nasional.
3. Secara sosial
- Penelitian ini akan menciptakan pribadi yang berakhlakul karimah dalam menginterpretasikan keagamaan yang diaplikasikan dalam kehidupan sosial.
4. Secara akademis

Secara akademis berguna untuk memenuhi tugas dan penyelesaian studi Strata Satu (S1) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

F. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Kata ketenangan jiwa dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyesuaikan diri sendiri, dengan orang lain, masyarakat dan lingkungan serta dengan lingkungan dimana ia hidup sehingga orang dapat menguasai faktor dalam hidupnya dan menghindarkan tekanan tekanan perasaan yang membawa faktor frustrasi.¹⁵

Zakiah Darajat dan Kartini Kartono menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketenangan jiwa, dimana ketika seseorang yang ingin mencapai ketenangan jiwa harus memenuhi beberapa faktor-faktor tersebut antara lain:¹⁶

- a. Faktor Agama
- b. Terpenuhinya kebutuhan manusia

Sedangkan menurut Imam al-Ghozali ketenangan jiwa harus mempunyai sifat-sifat tertentu, diantaranya¹⁷:

- a. Sabar
- b. Optimis
- c. Merasa dekat dengan Allah
- d. Syukur
- e. Takut dengan siksa Tuhan, dll.

¹⁵ Zakiah Darajat, Kesehatan Mental, Cet. 9, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 11-12.

¹⁶ M. Sultur, dengan judul "Hubungan Silaturahmi dengan Ketenangan Jiwa", (Semarang : Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Semarang, Skripsi 2009) hal 32.

¹⁷ M. Sultur, dengan judul "Hubungan Silaturahmi dengan Ketenangan...hal 32.

Imam al-Ghazali memandang bahwa ketenangan jiwa bukanlah sesuatu fenomena yang tetap, stabil ataupun permanen, tetapi menurut al-Ghazali ketenangan jiwa ini merupakan suatu capaian prestasi psikologis yang dalam hal ini diartikan sebagai *ahwal* yang setelah mencapai proses pelatihan tertentu atau dapat disebut dengan *riyadah*. Pelatihan untuk mencapai ketenangan jiwa ini dalam dunia tasawuf dapat disebut sebagai *tazkiyat al-nafs* yang dapat dilakukan secara individual ataupun kolektif. Pelatihan ini dapat dicapai dengan pengalaman intuitif bukan dengan penggapaian akal, karena dengan intuisi inilah dapat merasakan dan menemukan yang hakiki yaitu tercapainya kondisi jiwa yang tenang. *Tazkiyat al-nafs* ini ditempuh dengan menjalankan ibadah-ibadah *shar'iyah* yaitu dengan memperbanyak dzikir ataupun doa kepada Tuhan.¹⁸

Dzikir ataupun doa merupakan bagian yang dibaca atau dilaksanakan dalam *istigasah* tersebut. Karena *istigasah* sendiri berasal dari kata "*al-ghouts*" yang berarti pertolongan, permintaan atau pemohonan.¹⁹ yang berarti *istigasah* ini merupakan bagian dari pelatihan *tazkiyat al-nafs* tersebut. Bentuk-bentuk *istigasah* antara lain, yaitu : doa, dzikir, membaca sholawat sebagai jalan untuk memohon dan meminta pertolongan dari Allah.²⁰ Bentuk *istigasah*

¹⁸ Abd Syakur, *Metode Ketenangan Jiwa Suatu Perbandingan Antara al-Ghazali dan Sigmund Freud*, (Surabaya, Islamica Jurnal Studi Keislaman, Vol. 1, No.2, Maret, 2007) hal. 169-170.

¹⁹*Ibid.*, hal. 10.

²⁰ Muhammad David Mubaroq, dengan judul *Pengaruh Istigasah Terhadap Percaya Diri Siswa Menghadapi Ujian Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo*. (Fakultas

sendiri sangat beragam dan memiliki perbedaan di setiap pelaksanaannya, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memohon kepada Allah.

2. Penelitian yang Relevan

Sebagai perbandingan dalam penulisan skripsi ini maka penulis menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai tinjauan kepustakaan dan sebagai motivasi penulis, sehingga melakukan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh David Amnur, dengan judul “Zikir Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Al-Qur’an”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh zikir terhadap ketenangan jiwa dilihat dari sudut pandang Al-Quran. Penelitian ini di latar belakang oleh kenyataan semakin cepatnya perubahan sosial pada zaman modern ini, dan tidak semua orang mampu menghadapi perubahan sosial tersebut, ketidakmampuan tersebut menimbulkan perasaan-perasaan seperti stres, cemas, resah, gelisah, risau dan lain-lain. Keadaan yang demikian akan mempengaruhi kesehatan jasmaninya, bahkan mungkin menyerang kesehatan rohaninya (jiwa) lebih jauh lagi dapat mengganggu hubungan sosial. Dengan zikir jiwa kita akan bersih dari segala noda dan nohta-nohta hitam yang setiap saat berusaha menempel pada hati setiap insan. Dan kebersihan serta kesesuaian hati merupakan kondisi yang memungkinkan do’a dikabulkan. Oleh sebab itu pencegahan dan pengobatan gangguan kejiwaan melalui zikir sangatlah dibutuhkan,

Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Skripsi : 2014) hal. 16-17.

guna dan tujuan adalah untuk meningkatkan keimanan sehingga tercapai ketenangan dan kesembuhan dari gangguan jiwa yang dimaksud.²¹

Dilihat dari tulisan tersebut, pastilah berbeda dengan apa yang akan penulis kaji, penulis akan menekankan *istigasah* dalam ketenangan jiwa seorang siswa SMA/MA dalam menghadapi ujian nasional, sedangkan disini zikir digunakan alat untuk meningkatkan keimanan agar menimbulkan ketenangan dan kesembuhan dari gangguan jiwa tersebut.

Kedua, penelitian yang ditulis Muhammad Dafid Mubaroq yang berjudul “Pengaruh *Istigasah* Terhadap Percaya Diri Siswa Menghadapi Ujian Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *istigasah* terhadap rasa percaya diri siswa dalam menghadapi ujian nasional. Penelitian ini di latar belakang oleh kenyataan, semakin naiknya nilai yang dijadikan acuan dalam menentukan kelulusan siswa, terkadang ketika sekolah telah meluluskan tetapi nilai ujian nasional tidak sampai dengan nilai yang telah ditetapkan maka siswa dinyatakan tidak lulus. Hal ini menjadi suatu ketakutan tersendiri bagi para siswa, kondisi psikologis siswa bermacam-macam dalam menghadapi ujian nasional, hal ini disebabkan adanya dinamika psikis yang berbeda-beda dalam diri siswa. Stres, tegang, gelisah, khawatir dan takut menghadapi ujian merupakan gejala psikologis yang kerap mendominasi hati dan pikiran. Siswa yang dinamika psikisnya baik tidak mengalami kecemasan atau ketakutan dalam menghadapi ujian

²¹ David Amnur, dengan judul “Zikir Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Al-Qur’an”, <http://repostory.uin-suska.ac.id/id/eprint/10445>, (Riau: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi 2010) diunduh pada 9 Januari 2019.

nasional. Sebaliknya siswa yang dinamika psikisnya tidak baik akan mengalami gejala psikologis dalam menghadapi ujian nasional. Sikap percaya diri merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karenanya *istigasah* dijadikan suatu cara untuk membangun rasa percaya diri para siswa dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo.²² Walaupun disini dihadapkan dengan sesuatu yang mirip yaitu *istigasah* dan ujian nasional, tapi fokus yang diambil berbeda, dalam tulisan diatas mengkaji bagaimana *istigasah* ini dapat menimbulkan rasa percaya diri, sedangkan penulis akan menekankan *istigasah* dalam ketenangan jiwa seorang siswa SMA/MA dalam menghadapi ujian nasional,

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Alif Novi Rohyana, dengan judul “Kontribusi *Istigasah* dan Dzikir Akbar Terhadap Perkembangan Keberagamaan Siswa Di SDIT Umar Bin Khattab Juwana” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi *istigasah* terhadap perkembangan keberagamaan antar siswa. Penelitian ini di latar belakang oleh kenyataan, semakin berkembangnya keberagamaan dilingkungan siswa SDIT Umar bin Khattab Juwana, Seperti dalam proses perkembangan yang lainnya, proses perkembangan keberagamaan selalu berkaitan dengan proses belajar. Belajar itu sendiri memiliki tujuan untuk

²² Muhammad Dafid Mubaroq yang berjudul “Pengaruh *Istigasah* Terhadap Percaya Diri Siswa Menghadapi Ujian Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo”, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/787>, (Tulung Agung : Faklutas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, Skripsi 2015) di unduh pada 9 Januari 2019.

memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi dengan kompetensi-kompetensi yang dimiliki. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial sangat bergantung pada kualitas proses belajar (khususnya belajar sosial), baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini bermakna bahwa proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, moral tradisi, moral hukum, dan norma moral yang berlaku dalam masyarakat. Spiritual dinilai dapat menumbuhkan kesadaran individu akan makna hidup, yang memungkinkan individu berpikir secara kontekstual dan transformatif sehingga kita merasa sebagai satu pribadi yang utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual. Oleh karena itu disini menggunakan *istigasah* untuk berkontribusi dalam menghadapi perkembangan keberagamaan.²³

Dalam skripsi ini mengkaji bagaimana *istigasah* ini dapat berkontribusi dalam perkembangan keberagamaan dalam SDIT tersebut, berbeda dengan apa yang akan penulis kaji. penulis akan menekankan *istigasah* dalam ketenangan jiwa seorang siswa SMA/MA dalam menghadapi ujian nasional.

Keempat, penelitian yang ditulis Ayu Efita Sari yang berjudul “Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majelis Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek”, Penelitian ini bertujuan untuk

²³ Alif Novi Rohyana, “Kontribusi Istigosah dan Dzikir Akbar Terhadap Perkembangan Keberagamaan Siswa Di SDIT Umar Bin Khattab Juwana”, <http://eprint.stainkudus.ac.id>, (Kudus: Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Skripsi 2016) diunduh pada 9 Januari 2019.

mengetahui bagaimana pengaruh dzikir terhadap ketenangan jiwa para pengikut majlis Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek. Penelitian ini di latar belakang oleh kenyataan, adanya keruwetan dan gangguan lahir, batin, ataupun segala sesuatu yang mengganggu pikiran seperti kebisingan, keramaian, atau berbagai angan-angan dalam pikiran yang dirasakan oleh masyarakat, sehingga dzikir merupakan salah satu cara olah batin untuk melepaskan atau menjauhkan diri dari segala permasalahan tersebut. Beberapa fenomena yang muncul tersebut sudah seharusnya disikapi secara bijak, mengingat dampak yang akan ditimbulkannya terhadap gangguan mental atau kejiwaan. Salah satu peran agama adalah memberikan kenyamanan penganutnya dalam mengarungi samudra kehidupan, dalam ajaran Islam peran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk dzikir. Dzikir dalam hal ini dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk terapi agama terhadap berbagai kondisi kehidupan masyarakat yang banyak mengalami kegoncangan hidupnya, seperti : frustrasi, kecewa, bahkan melakukan perbuatan nekat untuk bunuh diri. Pelaksanaan Dzikir ini semakin terlihat semarak dalam akhir-akhir ini, baik yang dilaksanakan oleh organisasi sosial keagamaan maupun institusi pemerintahan. Fenomena Dzikir yang semakin semarak saat ini tentu saja memiliki dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang terkuasai oleh ilmu pengetahuan dan dampak modernisasi. Salah satu manfaat yang dapat



diperoleh dari pelaksanaan dzikir tersebut adalah tercapainya rasa tenang dan tenteram bagi pengamalnya.²⁴

Fokus yang diambil dari skripsi karya Ayu Efitia Sari ini adalah dzikir sebagai sarana untuk mencapai ketenangan jiwa, walaupun ketika dilihat sekilas dzikir dan *istigasah* adalah sesuatu yang memiliki kemiripan, pada dasarnya dzikir dan *istigasah* adalah sesuatu yang berbeda dalam prakteknya, oleh karena nya penulis akan memfokuskan tulisan ini dengan mengambil manfaat dari *istigasah* sebagai suatu cara untuk menimbulkan ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional.

Kelima, penelitian yang ditulis Diah Puji Astuti yang berjudul “Pelaksanaan Dzikir Untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Boyolali”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dzikir tersebut dapat menambah rasa ketenangan jiwa para narapidana di rumah tahanan negara kelas II B Boyolali, Penelitian ini di latar belakang oleh kenyataan, Pembinaan spiritual tidak hanya diberikan dalam keluarga saja, tetapi di dalam masyarakat juga mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pembinaan. Di dalam Rutan juga terdapat pembinaan yang diberikan kepada narapidana, pembinaan tersebut dapat melalui pembinaan kerohanian. Dengan adanya pembinaan kerohanian diharapkan narapidana bisa menyadari kesalahan yang dilakukan dan diterima di masyarakat.

²⁴ Ayu Efitia Sari, dengan judul Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majelis Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3114/1/skripsi.pdf> (Tulung Agung : Faklutas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, Skripsi 2015) diunduh pada 26 Januari 2019.

Sebagai lembaga pembinaan yang bertaraf sosial, dengan sendirinya memiliki tanggung jawab yang tidak ringan dalam menormalisasi kehidupan narapidana. Dengan melalui pembinaan kerohanian diharapkan Rutan dapat merubah narapidana menjadi manusia yang berguna. Dapat kita ketahui bahwa di dalam penjara itu sangatlah tidak enak dan tidak nyaman. Di dalam rutan banyak aturan sedangkan di luar bisa hidup bebas. Mereka mengalami tekanan psikologis selama di penjara. Di Rumah Tahanan Negara Boyolali ini mempunyai program pembinaan kerohanian (islam) yaitu dengan pelaksanaan dzikir. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan dzikir ini para narapidana diharapkan mau menjalankan kewajiban umat muslim yakni beribadah. Manfaat lain dari pelaksanaan dzikir ini yakni menjadikan diri narapidana jiwanya tenang.²⁵

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa dalam tulisan diatas menjadikan dzikir sebagai cara untuk menimbulkan rasa tenang dalam jiwa-jiwa para narapidana, oleh karenanya skripsi karya Diah Puji Astuti akan berbeda dengan tulisan penulis, karena disini penulis akan menekankan *istigasah* dalam ketenangan jiwa seorang siswa SMA/MA dalam menghadapi ujian nasional. Setelah mengetahui beberapa penelitian terdahulu, maka dapat dilihat perbedaan-perbedaan yang ada dalam satu karya tulis dengan karya tulis lainnya, seperti berbeda dalam objek yang dikaji ataupun manfaat yang dapat diambil dari hal tersebut.

²⁵ Diah Puji Astuti, dengan judul Pelaksanaan Dzikir Untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Boyolali, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1380/1/pdf> (Surakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Skripsi 2017) diunduh pada 26 Januari 2019.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang artinya penelitian datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Sesuai dengan apa yang diteliti dan juga tujuannya, penelitian ini merupakan *field research*, yang artinya kegiatan penelitian atau yang dilakukan di lapangan dengan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah psikologi sufistik (psikosufistik) yaitu pendekatan pengkajian psikologi Islam yang didasarkan pada prosedur penggunaan intuitif, ilham dan cita-rasa.²⁶

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas X dan terikat Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *istigasah* dan variabel terikatnya adalah ketenangan jiwa, sumber data dari kedua variabel diperoleh dari angket (*quisioner*). Subjek penelitian dalam penelitian ini akan disebut sebagai responden, yang berupa populasi dan sampel.

Dalam menentukan indikator dalam kuisisioner atau angket maka peneliti mengambil sebagai indikator *istigasah* sebagai berikut:

²⁶Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2002) hal. 22-33

- a) Pelaksanaan *istigasah*
- b) Sikap mengikuti *istigasah*
- c) Pemahaman tentang makna *istigasah*

Dalam menentukan indikator dalam kuisisioner atau angket maka peneliti mengambil sebagai indikator ketenangan jiwa sebagai berikut:

- a) Kondisi ketenangan jiwa
- b) Yang mempengaruhi ketenangan jiwa

➤ Populasi

populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Populasi dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas 12 MAS Simbang Kulon 2018/2019 yang berjumlah 398 siswa, 157 siswa laki-laki dan 241 siswa perempuan.

Tabel 1.1
Deskripsi Kelas Dua Belas

No	Kelas	Ket	Jumlah Siswa
1.	XII MAK	L	32
2.	XII IPA 1	L	39
3.	XII IPA 2	P	49
4.	XII IPA 3	P	49
5.	XII IPS 1	L	41
6.	XII IPS 2	L	45
7.	XII IPS 3	P	48
8.	XII IPS 4	P	49
9.	XII IPS 5	P	46
JUMLAH			398

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 61.

➤ Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁸ Untuk mempermudah penulis dan untuk meminimalisir kesalahan penghitungan dalam mencari jumlah sampel menggunakan rumus, penulis mengambil keputusan penentuan jumlah sampel sesuai dengan tabel yang dikemukakan Krejcie dan Morgan bahwa jika jumlah populasi 380-399 maka jumlah sampel yang diambil adalah 191 sampel.²⁹

3. Metode pengumpulan data

Dalam rangka memperoleh data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode:

a. Metode angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁰

Metode ini digunakan pada peserta Ujian Nasional MAS Simbang Kulon, untuk mengetahui tingkat ketenangan jiwa yang dipengaruhi oleh pelaksanaan *Istigasah*. Dalam

²⁸ *Ibid*, hal. 62

²⁹ Uma Sekaran. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006) hal. 159

³⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 66.

pengumpulan data ini penulis menggunakan penyekoran nilai model skala Likert lima skala³¹:

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)
- TS : Tidak Setuju (2)
- RR : Ragu-Ragu (3)
- S : Setuju (4)
- SS : Sangat Setuju (5)

b. Metode observasi

Observasi atau pengamatan suatu cara untuk menggunakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung.³²

Observasi dilakukan untuk mengambil data adanya rasa khawatir atau rasa cemas terhadap siswa-siswi MAS Simbang Kulon dalam menghadapi ujian nasional

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...* hal 134.

³² Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, "*Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*", (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 47.

³³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hal. 158.

Dokumentasi digunakan penulis untuk kredibelan laporan penulis dalam menulis hasil wawancara atau yang lain.

d. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³⁴

Wawancara digunakan penulis untuk mendapat informasi tambahan baik dari pihak madrasah ataupun pihak siswa yang bersangkutan dengan skripsi penulis.

4. Metode Analisis data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis *regresi linear* sederhana. Uji *regresi linear* sederhana bertujuan mempelajari hubungan antara dua variabel. Dua variabel ini dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y). Variabel bebas adalah variabel yang bisa dikontrol sedangkan variabel tak bebas adalah variabel yang mencerminkan respon dari variabel bebas.

³⁴ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), hal. 136.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika Skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini merupakan gambaran dari isi keseluruhan skripsi yang meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Hipotesis Penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

Bab II : *Istigasah* Dan Ketenangan Jiwa

Di dalam bab ini memuat tentang kajian teori mengenai *istigasah* maupun ketenangan jiwa, meliputi pengertian, tujuan, manfaat, aspek dari dua variabel tersebut.

Bab III: Pelaksanaan *Istigasah* Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi Mas Simbang Kulon 2018-2019

Di bab ini berisikan bagaimana profil MAS Simbang Kulon, kemudian dilanjut dengan pembahasan deskripsi data pelaksanaan *istigasah* di MAS Simbang Kulon 2018-2019 dan juga deskripsi data ketenangan jiwa di MAS Simbang Kulon 2018-2019

Bab IV: Analisis Pengaruh Pelaksanaan *Istigasah* Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019

Dalam bab ini memuat analisis data dari *istigasah* dan ketenangan jiwa yaitu pembahasan tentang pelaksanaan *istigasah* dan ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional dengan uji validitas dan realibilitas,

pengaruh pelaksanaan *istigasah* terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional siswa-siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019 dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dan analisis pengaruh pelaksanaan *istigasah* terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional siswa-siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019 dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dan analisis

Bab V : Penutup

Penutup ini kesimpulan yang disimpulkan penulis dan data yang disajikan dan saran yang di tunjukan kepada beberapa pihak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di MAS Simbang Kulon mengenai pengaruh *istigasah* terhadap ketenangan jiwa siswa-siswi dalam menghadapi ujian nasional 2018-2019 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan *istigasah* terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional, hal ini dibuktikan dengan penggunaan beberapa uji yang telah dilakukan, seperti dalam uji lineartas bahwa data menunjukkan nilai sig mencapai 0,002 yang berarti nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 hal ini membuktikan bahwa data tersebut linear. Ketenangan jiwa dapat diperoleh dengan dzikir-dzikir salah satunya dzikir dalam pelaksanaan *istigasah*. Hal ini sesuai dengan Ayat-ayat Al-Quran seperti surat Al-Ahzab : 41-42. Selain faktor *istigasah* ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketenangan jiwa seseorang, seperti faktor agama dan juga terpenuhinya kebutuhan manusia.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh pelaksanaan *istigasah* terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi ujian nasional siswa-siswi di MAS Simbang Kulon 2018-2019, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:



1. Bagi Guru

Bagi guru untuk memberi pengertian lebih lanjut pentingnya meminta kepada Allah salah satunya dengan cara melaksanakan *istigasah*. Hal ini dikarenakan melihat banyaknya manfaat yang di dapat dari *istigasah* itu sendiri . Dengan hal ini diharapkan siswa melakukan *istigasah* tidak karena formalitas sekolah ataupun yang lainnya melainkan karena kesadaran diri ingin mengikuti dzikir bersama.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa baiknya lebih mendalami dan lebih tau apa itu *istigasah*, dan juga menjadikan ini sebagai ajang untuk mendekati diri kepada Tuhan, selain itu masih banyak manfaat yang dapat diperoleh dari *istigasah* bagi dirinya sendiri.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua siswa, mendukung penuh kegiatan-kegiatan agamis yang dilakukan anaknya, dan tidak memberikan tekan-tekanan lain yang mungkin saja dapat menambah rasa stres yang mampu membuat ketenangan jiwa anaknya terganggu. Selain itu orang tua juga diharap mampu mengarahkan anaknya untuk mendapatkan hal-hal spiritual yang lebih baik.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah pelaksanaan *istigasah* sangatlah penting dilihat dari adanya pengaruh untuk siswa-siswi dalam menghadapi ujian nasional,

oleh karenanya pelaksanaan *istigasah* ini diharap bisa rutin dilakukan untuk menambah rasa tenang dan tentram para siswa-siswinya.

5. Bagi Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi Bagi mahasiswa tasawuf dan psikoterapi penelitian ini penelitian yang skala pengaruhnya dapat berubah selaras dengan perkembangan zaman dan waktu, oleh karenanya untuk dapat melanjutkan penelitian ini di kemudian hari.





DAFTAR PUSTAKA

- Adilah Omar, Nur Adilah dan Wan Abdullah, Wan Nasrudin. 2018, “Pengurusan Stres Melalui Pendekatan Istighathah” (Malaysia: Jurnal Al-Banjari, No. 2, Juli-Desember, Vol.17)
- Agung, Wahyu. 2010, *Panduan SPSS 17.0 untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif* (Jogjakarta: Garailmu)
- Agustin, Wiji Dwi. 2014, dengan judul *Pengaruh Doa terhadap Coping Stress Pada Santri Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Skripsi)
- Al-Kalabadzi, Abu Bakar Muhammad. 1992, *Al-Ta’aruf Li Madzhibi Ahl Al-Tashawwuf*, (Mesir : Al-Azhar Syarif)
- Amnur, David. 2010, dengan judul “Zikir Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Al-Qur’an”, <http://repostory.uin-suska.ac.id/id/eprint/10445>, (Riau: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi) diunduh pada 9 Januari 2019.
- An-Najar, Amir. 2004, *Psikoterapi Sufistik dalam Kehidupan Modern*, terj. Ija Suntana, (Jakarta:Hikmah)
- Arifin, Muhammad Syamsul. 2017, dengan judul *Efektivitas Kegiatan Istighasah Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Yasalami Tajinan Kabupaten Malang*.(Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, Skripsi)
- Arikunto, Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. 2010, *Pedoman Dzikir dan Doa* (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra)
- Astuti, Diah Puji.2017, dengan judul *Pelaksanaan Dzikir Untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Boyolali*, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1380/1/pdf> (Surakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Skripsi) diunduh pada 26 Januari 2019.
- Aushafi, Faishal. 2017, dengan judul *Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Pedagang Pasar Johar Pasca Kebakaran*. (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Skripsi)

- Bukhori. 2008, *Dzikir al-Asma al-Husna: Solusi atas Problem Agresivitas Remaja*. (Semarang: Syiar Media Publishing)
- Bungin, Burhan. 2006, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Kencana Prenadamedia group)
- Cahyasari, Setyana Mega dan Sakti, Hastaning. 2014, *Optimisme Kesembuhan Pada Penderita Mioma Uteri*, (Semarang, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 13, No.1, April)
- Daradjat, Zakiyah. 1996, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang)
- _____ 2002, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan 1* (Jakarta : Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam)
- _____ 1982, *Kesehatan Mental*, Cet. 9, (Jakarta: Gunung Agung)
- _____ 1982, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Cet IV, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Dikutip dari buku Profil dan Tata Tertib MAS Simbang Kulon 2016
- Hakim, Thursan. 2002, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta : Puspa Swara)
- Ghozali, Imam. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. (Semarang:Badan Penerbit Undip)
- Hasan, M. Iqbal. 2002, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Galia Indonesia)
- Ishak, Muhammad Ismail. 2007, *Ensiklopedia Do'a dan Dzikir*, (Jakarta: Penerbit Alifbata)
- Ismail, Faisal. 1997, *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press)
- Jalaludin. 2012, *Psikologi Agama* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Jasmadi dan Muslimah, Lailatul. 2016, "Hubungan Kualitas Dzikir Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Aktivistis Dakwah Kampus (ADK) Unsyiah" (Banda Aceh : Jurnal Psikoislamedia, No.1, April, Vol.1)
- Kementrian Agama RI, 2012, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syamil Quran)



- Majid, Abdul dan Mudzakkir, Jusuf. 2001, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Mardalis. 2008, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Maula, Nikmatul. 2015, dengan judul *Dzikir Istighasah Sebagai Metode Dakwah Pada Jamaah Pengajian di Pondok Pesantren Al-Fadllu Wal-Fadlilah Kaliwungu Kendal*.(Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Skripsi)
- Mubarok, Ahmad. 2000, *Solusi Krisis Keruhanian Manusia Modern Jiwa Dalam Al-Quran* (Jakarta :Paramadina)
- Mubarooq, Muhammad David, 2014. dengan judul *Pengaruh Istigasah Terhadap Percaya Diri Siswa Menghadapi Ujian Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo*.(Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)
- Munawir, Ahmad Warson dan Al-Munawir. 2002 *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif)
- Mujib, Abdul dan Mudzakkir, Jusuf. 2002, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Rajawali Pres)
- Rohyana, Alif Novi. 2016, “Kontribusi Istigosah dan Dzikir Akbar Terhadap Perkembangan Keberagaman Siswa Di SDIT Umar Bin Khattab Juwana” *Skripsi Sarjana Dakwah dan Komunikasi*, (Kudus : Eprints STAIN Kudus)
- Sari, Ayu Efito. 2015, dengan judul *Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majelisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek*, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Skripsi)
- Sekaran, Uma. 2006, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat)
- S. Kahhar, Joko & Madinah, Gilang Cita. 2007, *Berdzikir kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir* (Yogyakarta: Sajadah Press)
- Shihab, M. Quraish. 2002, *Tafsir al-Misbah*(Jakarta:Lentera Hati)
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Suhaimie, Muhammad Yasin. 2005, *Dzikir dan Doa*, cet. II (Malang: UMM Press)

- Sulur, M. 2009, dengan judul *Hubungan Silaturahmi dengan Ketenangan Jiwa* , (Semarang : Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Semarang, Skripsi).
- Susilo, Dwi. 2015, *Mengolah Data Statistik Dengan IBM SPSS dan IBM AMOS*, (Pekalongan : Universitas Pekalongan Pers)
- Syukur, Abd. 2007, *Metode Ketenangan Jiwa Suatu Perbandingan Antara al-Ghazali dan Sigmund Freud*, (Surabaya, Islamica JurnalStudi Keislaman, Vol. 1, No.2, Maret)
- Syukur, Amin. 2007, *Zikir Menyembuhkan Kankerku*, (Jakarta: PT Mizan Publika)
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2012, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Tarwalis. 2017, dengan judul *Dampak Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Studi Kasus : di Gampong Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Skripsi)
- Wargadinata, Wildana. 2010, *Spiritual Salawat* (Malang :UIN Maliki Press)
- Zulkifli dan Santoso, Sentot Budi. 2008, *Wujud*, (Solo: CV. Mutiara Kertas)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 364/In.30/F.III/AD.05/03/2019
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Memperoleh Data**

Pekalongan, 15 Februari 2019

Kepada Yth.:
WAKA Kurikulum MAS Simbang Kulon
Kabupaten Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : **Martha Intaviani**
NIM : 2032115002
Semester : VIII

adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi yang berjudul **Pengaruh Pelaksanaan Istighosah terhadap ketenangan Jiwa dalam menghadapi Ujian Nasional Siswa-siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara Guru dan Murid





2. Dokumentasi Murid Sedang Mengisi Angket





3. Dokumentasi Pelaksanaan Istighosah di MAS Simbang Kulon





BIODATA PENULIS

Nama : Martha Intaviani
TTL : Pekalongan, 24 Maret 1998
Alamat : Jl. KH. Abdul Wahab, Simbang Kulon Gg. 1.
Agama : Islam
Nama Ayah : M. Masykur
Nama Ibu : Khakimah Fikriyati
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
NIM : 2032115002
Alamat Email : Intavianimartha24@gmail.com
Nomor HP : 085878585922

Riwayat Pendidikan :

- RA Simbang Kulon
- MIS Simbang Kulon 02
- MTsS Simbang Kulon 02
- MAS Simbang Kulon



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Martha Intaviani
NIM : 2032115002
Jurusan/Prodi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Tasawuf dan Psikoterapi
E-mail address : intavianimartha24@gmail.com
No. Hp : 085878585922

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

Pengaruh Pelaksanaan *Istigasah* Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian

Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019.

Serta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 November 2019



(Martha Intaviani)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)